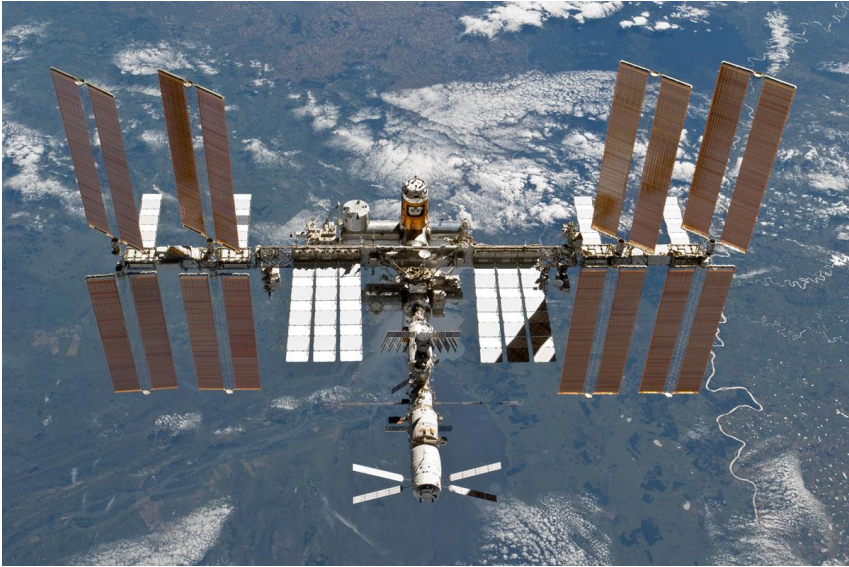


MATERI 1

PENDAHULUAN

KONSEP DASAR E-GOVERNMENT

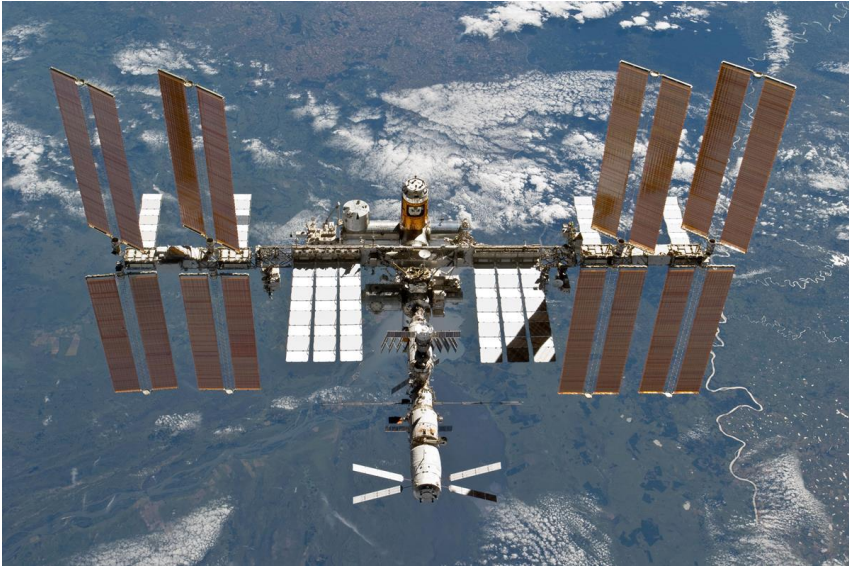


RUANG LINGKUP

KONSEP DASAR E-GOVERNMENT

RUANG LINGKUP - KONSEP DASAR E-GOVERNMENT

1. PENGANTAR E-GOVERNMENT
2. PENGERTIAN E-GOVERNMENT
3. IMPLEMENTASI E-GOVERNMENT
4. INTERAKSI E-GOVERNMENT
5. MODEL (RUANG LINGKUP/FITUR) PENYAMPAIAN E-GOVERNMENT
6. TUJUAN E-GOVERNMENT
7. JENIS-JENIS FASILITAS ATAU LAYANAN PADA E-GOVERNMENT
8. MANFAAT E-GOVERNMENT
9. KELEBIHAN E-GOVERNMENT
10. KEKURANGAN E-GOVERNMENT
11. KEUNTUNGAN E-GOVERNMENT BAGI RAKYAT
12. KERUGIAN E-GOVERNMENT BAGI RAKYAT



MATERI

KONSEP DASAR E-GOVERNMENT

KONSEP DASAR E-GOVERNMENT

1. PENGANTAR E-GOVERNMENT

- Perkembangan Ilmu pengetahuan dan teknologi berimplikasi pada keseluruhan aspek kehidupan manusia.
- Perkembangan tersebut berbanding lurus dengan keinginan untuk memanfaatkan secara positif teknologi tersebut yang dapat membawa keuntungan dan kemanfaatan yang lebih terhadap aktivitas manusia.
- Perkembangan teknologi yang paling menonjol adalah perkembangan teknologi di bidang telekomunikasi.
- Implikasi konsep dasar e-government salah satunya adalah dalam memanfaatkan teknologi informasi adalah melalui e-commerce.
- Keberhasilan e-Commerce dalam memanfaatkan teknologi informasi tersebut kemudian menjadi dasar pemerintah mengadopsi pemanfaatan teknologi tersebut pada bidang pemerintahan.
- **E-government** tidak dapat dipisahkan dari materi teknologi informasi dan komunikasi. **Perkembangan pesat didunia** teknologi informasi mesti dimanfaatkan secara baik dan benar dalam rangka memperbesar manfaat dari teknologi, termasuk memanfaatkan teknologi informasi dalam bidang pemerintahan.
- Konsep dasar e-government memerlukan memanfaatkan TI dengan lembaga pemerintah untuk meningkatkan efisiensi operasional mereka dan efektivitas dalam memenuhi kebutuhan warga dan pelayanan (Chen et al., 2009).

KONSEP DASAR E-GOVERNMENT

2. PENGERTIAN E-GOVERNMENT

- **E-Government** merupakan kependekan dari elektronik pemerintah.
- **E-Government** biasa dikenal **e-gov**, pemerintah digital, online pemerintah atau pemerintah transformasi.
- **E-Government adalah** Suatu upaya untuk mengembangkan penyalenggaraan pemerintahan yang berbasis elektronik.
- **E-Government adalah** Suatu penataan system manajemen dan proses kerja di lingkungan pemerintah dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.
- **E-Government adalah** penggunaan teknologi informasi oleh pemerintah untuk memberikan informasi dan pelayanan bagi warganya, urusan bisnis, serta hal-hal lain yang berkenaan dengan pemerintahan.
- **E-Government** dapat **diaplikasikan** pada legislatif, yudikatif, atau administrasi publik, untuk meningkatkan efisiensi internal, menyampaikan pelayanan publik, atau proses pemerintahan yang demokratis.

KONSEP DASAR E-GOVERNMENT

3. IMPLEMENTASI E-GOVERNMENT

- Pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pemerintahan kemudian disebut e-government yang dalam pengembangannya dimaksudkan agar dengan pemanfaatan teknologi akan membawa manfaat positif yang lebih besar terhadap pelaksanaan pemerintahan.
- Bahkan dalam beberapa kajian dan penelitian disebutkan bahwa *E-Government* telah dianggap sebagai suatu bentuk solusi yang tepat dalam bidang teknologi untuk mewujudkan pemerintahan yang lebih baik, lebih efisien dan lebih efektif.
- Hal ini terbukti dari beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan *E-Government* telah disajikan dan diterapkan di negara-negara di seluruh dunia sebagai salah satu kemajuan yang paling menarik dalam bidang pemerintah sejak pertengahan tahun 1990-an (OECD, 2003).

KONSEP DASAR E-GOVERNMENT

IMPLEMENTASI E-GOVERNMENT (LANJUTAN)

- Pelaksanaan *E-Government* sebagai bagian dari upaya pemerintah untuk membagi informasi kepada masyarakat kemudian berkembang kearah yang lebih luas yaitu dengan memberikan bentuk pelayanan penuh kepada masyarakat.
- Masyarakat melalui e-Government dapat memperoleh informasi dengan mudah melalui fasilitas yang disediakan oleh pemerintah, dan bahkan dalam tingkatan yang lebih tinggi dari e-government, masyarakat atau publik dapat melakukan interaksi interaktif dengan komponen masyarakat, pemerintah dan pihak swasta.
- Hal ini dapat diwujudkan karena pemerintah dengan [E-Government](#) telah menyediakan fasilitas on-line untuk memberikan informasi publik kepada masyarakat dan sekaligus memberikan layanan interaktif seperti dalam penyusunan kebijakan publik, sosialisasi program pemerintah dan sampai pada pelayanan pembayaran kewajiban pajak dari masyarakat.
- Inilah yang sebenarnya menjadi dasar utama sehingga penerapan *E-Government* dapat memberikan pelayanan publik yang lebih baik dimana masyarakat dapat dengan bebas memperoleh informasi publik yang dibutuhkannya.

KONSEP DASAR E-GOVERNMENT

4. INTERAKSI E-GOVERNMENT

- Banyak pemerintah, baik yang termasuk di tingkat nasional maupun daerah, memulai berbagai inisiatif menyangkut penerapan *E-Government* untuk mengembangkan dan memajukan fungsi *online* mereka.
- **E-Government** berusaha untuk memberikan dan menyediakan informasi publik dan pelayanan kepada masyarakat termasuk dunia bisnis/perusahaan yang menciptakan interaksi timbal balik agar masyarakat dapat memperoleh masukan yang menyangkut kebijakan pemerintah.
- Beberapa model interaksi dalam konteks e-government telah dikembangkan mulai dari (1) G2C (*Government to Citizen*), (2) G2B (*Government to Business*), (3) G2G (*Government to Government*), dan (4) G2E (*Government to Employee*), (Wardiana, 2003).

KONSEP DASAR E-GOVERNMENT

5. MODEL (RUANG LINGKUP/FITUR) PENYAMPAIAN E-GOVERNMENT

1. Government-to-Citizen atau Government-to-Customer (G2C)
2. Government-to-Business (G2B)
3. Government to Employees (G2E)
4. Government-to-Government (G2G)

**GOVERNMENT-TO-
CITIZEN**

ATAU

**GOVERNMENT-TO-
CUSTOMER**

(G2C)

- **Adalah** penyampaian layanan publik dan informasi satu arah oleh pemerintah ke masyarakat, Memungkinkan pertukaran informasi dan komunikasi antara masyarakat dan pemerintah.
- **Contohnya G2C:**
Pajak online, mencari Pekerjaan, Layanan Jaminan sosial, Dokumen pribadi (Kelahiran dan Akte perkawinan, Aplikasi Paspor, Lisensi Pengarah), Layanan imigrasi, Layanan kesehatan, Beasiswa, penanggulangan bencana.

**GOVERNMENT-TO-
BUSINESS
(G2B)**

- **Adalah** transaksi-transaksi elektronik dimana pemerintah menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan bagi kalangan bisnis untuk bertransaksi dengan pemerintah.
- Mengarah kepada pemasaran produk dan jasa ke pemerintah untuk membantu pemerintah menjadi lebih efisien melalui peningkatan proses bisnis dan manajemen data elektronik.
- Aplikasi yang memfasilitasi interaksi G2B maupun B2G adalah Sistem e-procurement.
- **Contoh :**
Pajak perseroan, Peluang Bisnis, Pendaftaran perusahaan, peraturan pemerintah (Hukum Bisnis), Pelelangan dan penjualan yang dilaksanakan oleh pemerintah, hak paten merk dagang, dll.

**GOVERNMENT TO
EMPLOYEES
(G2E)**

- **Government to Employees (G2E)** ialah sebuah tipe hubungan yang juga ditujukan supaya para pegawai pemerintahan ataupun pegawai negeri dapat meningkatkan kinerja beserta kesejahteraan dari para pegawai yang bekerja pada salah satu institusi pemerintah.
- Contoh: www.sdm.depkeu.go.id

GOVERNMENT-TO- GOVERNMENT

(G2G)

- **Adalah** Memungkinkan komunikasi dan pertukaran informasi online antar departemen atau lembaga pemerintahan melalui basisdata terintegrasi.
- **Contoh:**
Konsultasi secara online, blogging untuk kalangan legislative, pendidikan secara online, pelayanan kepada masyarakat secara terpadu.

KONSEP DASAR E-GOVERNMENT

6. TUJUAN E-GOVERNMENT

- E-Government mengacu pada penggunaan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, transparansi, dan akuntabilitas dari pemerintah publik (World Bank, 2000).
- Transformasi ini menjadi sangat penting karena tidak dapat dielakkan (Jaeger, 2003), dimana sistem implementasi e-government telah menarik minat para peneliti, dan diyakini merupakan salah satu implementasi TI yang paling signifikan dalam menghadapi tantangan transformasi organisasi kedepan (Warkentin et al, 2002;. Marche & McNiven, 2003).
- Dalam dua belas tahun terakhir, pemerintah di seluruh dunia telah berusaha mengadopsi e-government sebagai sarana penyampaian informasi dan layanan kepada warga setiap saat tanpa mengenal batas waktu.
- Hampir semua negara, di mana sebagian besar pemerintah dan sejumlah besar pemerintah daerah telah menyediakan website di mana digunakan untuk menerbitkan e-government (Norris & Lloyd, 2006) agar dapat memberikan layanan kepada warga, karyawan sektor swasta dan publik.

KONSEP DASAR E-GOVERNMENT

6. TUJUAN E-GOVERNMENT (LANJUTAN)

- Berdasarkan realitas tersebut, perlu di kaji tentang [konsep dasar e-government](#) disebabkan karena penerapan e-government terkait dengan infrastruktur pemerintah pusat dan daerah termasuk kesiapan sumber daya manusia yang memiliki keahlian serta yang terpenting adalah kesiapan masyarakat memanfaatkan fasilitas e-government dalam memperoleh pelayanan yang dibutuhkannya.

KONSEP DASAR E-GOVERNMENT

7. JENIS-JENIS FASILITAS ATAU LAYANAN PADA E-GOVERNMENT

Jenis-jenis layanan atau tingkatan layanan pada e-government menurut Richardus E Indrajit dapat dibagi menjadi tiga kelas utama, yaitu :

1. *Publish* / Publikasi
2. *Interact* / Interaksi
3. *Transact* / Transaksi

PUBLISH **(PUBLIKASI)**

- Jenis pelayanan ini merupakan jenis pelayanan dengan komunikasi satu arah.
- Seperti dikatakan Richardus E Indrajit bahwa :
Di dalam kelas publish ini yang terjadi adalah komunikasi satu arah, dimana pemerintah mempublikasikan berbagai data dan informasi yang dimilikinya untuk dapat secara langsung dan bebas diakses oleh masyarakat dan pihak-pihak lain yang berkepentingan melalui internet.

INTERACT **(INTERAKSI)**

- Jenis pelayanan pada tingkat interaksi memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara pemerintah dengan pihak lain.
- Ada dua cara yang dapat digunakan untuk melakukan pelayanan interaksi ini, yaitu :
 1. **Yang pertama adalah** bentuk portal dimana situs terkait memberikan fasilitas *searching* bagi mereka yang ingin mencari data atau informasi secara spesifik.
 2. **Yang kedua adalah** pemerintah menyediakan kanal dimana masyarakat dapat melakukan diskusi dengan unit-unit tertentu yang berkepentingan, baik secara langsung (seperti chatting, tele-conference, web-TV, dan lain sebagainya) maupun tidak langsung (melalui e-mail, frequent ask question, newsletter, mailing list, dan lain sebagainya).

TRANSACT **(TRANSAKSI)**

- Jenis pelayanan ini selain memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara pemerintah dengan pihak lain, dapat juga dilakukan transaksi.
- Yang terjadi pada kelas ini adalah interaksi dua arah seperti pada kelas interact, hanya saja terjadi sebuah transaksi yang berhubungan dengan perpindahan uang dari satu pihak lainnya (tidak gratis, masyarakat harus membayar kasa pelayanan yang diberikan oleh pemerintah atau mitra kerjanya) (Indrajit,2004:30-32).

KONSEP DASAR E-GOVERNMENT

8. MANFAAT E-GOVERNMENT

- Pelayanan servis yang lebih baik kepada masyarakat. Informasi dapat disediakan 24 jam, 7 hari dalam seminggu, tanpa harus menunggu dibukanya kantor . Informasi dapat dicari dari kantor, rumah, tanpa harus secara fisik datang ke kantor pemerintahan.
- Peningkatan hubungan antara pemeritah, pelaku bisnis, dan masyarakat umum. Adanya keterbukaan [transparansi] maka diharapkan hubungan antara berbagai pihak menjadi lebih baik. Keterbukaan ini menghilangkan saling curiga dan kekesalan dari semua pihak.

KONSEP DASAR E-GOVERNMENT

8. MANFAAT E-GOVERNMENT (LANJUTAN)

- Pemberdayaan msyarakat melalui informasi yang mudah diperoleh. Dengan adanya informasi yang mencukupi, masyarakat akan belajar untuk dapat menentukan pilihannya. Sebagai contoh, data-data tentang sekolah; jumlah kelas, daya tampung murid, passing grade, dan sebagainya, dapat ditampilkan secara online dan digunakan oleh orang tua untuk memilih sekolah yang pas untuk anaknya.
- Pelaksanaan pemerintahan yang lebih efisien. Sebagai contoh, koordinasi pemerintahan dapat dilakukan melaluji e-mail atau bahkan vidio confernce .

KONSEP DASAR E-GOVERNMENT

9. KELEBIHAN E-GOVERNMENT

- **Dapat** membentuk hubungan interaktif dengan dunia usaha untuk menghadapi perubahan dan persaingan perdagangan internasional.
- **Dapat** membentuk jaringan informasi dan transaksi pelayanan publik yang berkualitas, cepat, dan terjangkau oleh masyarakat luas.
- **Dapat** membentuk mekanisme dan saluran komunikasi dengan lembaga-lembaga negara serta menyediakan fasilitas dialog publik.
- **Dapat** membentuk sistem manajemen dan proses kerja yang transparan dan efisien memberikan layanan yang lebih baik pada masyarakat.
- Pemberdayaan masyarakat dilaksanakan melalui informasi yang mudah diperoleh.
- Adanya E-Government **diharapkan** pelaksanaan pemerintah akan berjalan lebih efisien karena koordinasi pemerintah dapat dilakukan melalui pemanfaatan teknologi informasi.

KONSEP DASAR E-GOVERNMENT

10. KEKURANGAN E-GOVERNMENT

- Kultur berbagi belum ada
- Pola pikir masih sederhana (gagap teknologi)
- Terbatasnya jumlah server dan sedikitnya software berlisensi karena mahal
- Sumber daya manusia yang handal di bidang TI kurang
- Belum terintegrasinya database dan sistem aplikasi secara menyeluruh
- Infrastruktur belum memadai
- Tempat akses terbatas

KONSEP DASAR E-GOVERNMENT

11. KEUNTUNGAN E-GOVERNMENT BAGI RAKYAT

1. Pelayanan servis yang lebih baik kepada masyarakat. Informasi dapat disediakan 24 jam, 7 hari dalam seminggu, tanpa harus menunggu dibukanya kantor . Informasi dapat dicari dari kantor, rumah, tanpa harus secara fisik datang ke kantor pemerintahan.
2. Peningkatan hubungan antara pemerintah, pelaku bisnis, dan masyarakat umum. Adanya keterbukaan [transparansi] maka diharapkan hubungan antara berbagai pihak menjadi lebih baik. Keterbukaan ini menghilangkan saling curiga dan kekesalan dari semua pihak.
3. Pemberdayaan masyarakat melalui informasi yang mudah diperoleh. Dengan adanya informasi yang mencukupi, masyarakat akan belajar untuk dapat menentukan pilihannya. Sebagai contoh, data-data tentang sekolah; jumlah kelas, daya tampung murid, passing grade, dan sebagainya, dapat ditampilkan secara online dan digunakan oleh orang tua untuk memilih sekolah yang pas untuk anaknya.
4. Pelaksanaan pemerintahan yang lebih efisien. Sebagai contoh, koordinasi pemerintahan dapat dilakukan melalui e-mail atau bahkan video conference.

KONSEP DASAR E-GOVERNMENT

11. KEUNTUNGAN E-GOVERNMENT BAGI RAKYAT (LANJUTAN)

5. Teknologi Informasi dan Komunikasi yang dikembangkan dalam pemerintahan atau yang disebut e-government membuat masyarakat semakin mudah dalam mengakses kebijakan pemerintah sehingga program yang dicanangkan pemerintah dapat berjalan dengan lancar.
6. e-government juga dapat mendukung pengelolaan pemerintahan yang lebih efisien, dan bisa meningkatkan komunikasi antara pemerintah dengan sektor usaha dan industri.
7. Masyarakat dapat memberi masukan mengenai kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemerintah sehingga dapat memperbaiki kinerja pemerintah. Selain tampilan dan paduan warna yang menarik, informasi-informasi yang disajikan sangatlah lengkap dan up to date.
8. Terdapatnya informasi transportasi, informasi valuta asing, serta info tentang tingginya muka air.
9. Website ini mencakup banyak aspek seperti hukum, agama, sosial dan budaya, bisnis dan kawasan bisnisnya, pendidikan, dan sebagainya.
10. Semua terbuka untuk pemerintah dan masyarakat.

KONSEP DASAR E-GOVERNMENT

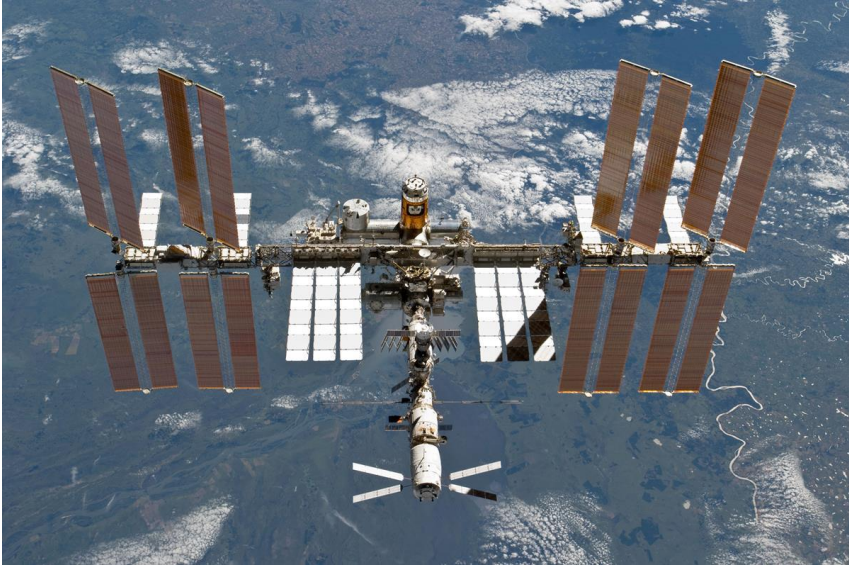
12. KERUGIAN E-GOVERNMENT BAGI RAKYAT

1. Semakin bebasnya masyarakat mengakses situs pemerintah akan membuka peluang terjadinya cyber crime yang dapat merusak system TIK pada e-government. Misalnya kasus pembobolan situs KPU ketika penyelenggaraan Pemilu oleh seorang cracker.
2. Kurangnya interaksi atau komunikasi antara admin (pemerintah) dengan masyarakat, karena e-government dibuat untuk saling berinteraksi antara pemerintah, masyarakat, dan pihak lain yang berkepentingan.
3. Kelemahan utama tentang e-government adalah kurangnya kesetaraan dalam akses publik untuk keandalan, internet informasi di web, dan agenda tersembunyi dari kelompok pemerintah yang dapat mempengaruhi dan bias opini publik.

KONSEP DASAR E-GOVERNMENT

12. KERUGIAN E-GOVERNMENT BAGI RAKYAT (LANJUTAN)

4. Pelayanan yang diberikan situs pemerintah belum ditunjang oleh system manajemen dan proses kerja yang efektif karena kesiapan peraturan, prosedur dan keterbataasan SDM sangat membatasi penetrasi komputerisasi k dalam system pemerintahan
5. Belum mapannya strategi serta tidak memaadainya anggaran yang dialokasikan untuk pengembangan e-government
6. Inisiatif merupakan upaya instansi secara sendiri-sendiri, dengan demikian sejumlah faktor seperti standardisasi, keamanan informasi, otentikasi, dan berbagai alikasi dasar yang memungkinkan interoperabilitas antar situs secara andal, aman, dan terpercaya kurang mendapat perhatian
7. Kesenjangan kemampuan masyarakat untuk mengakses jaringan internet

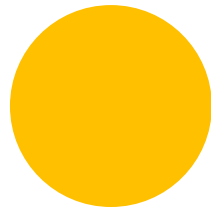
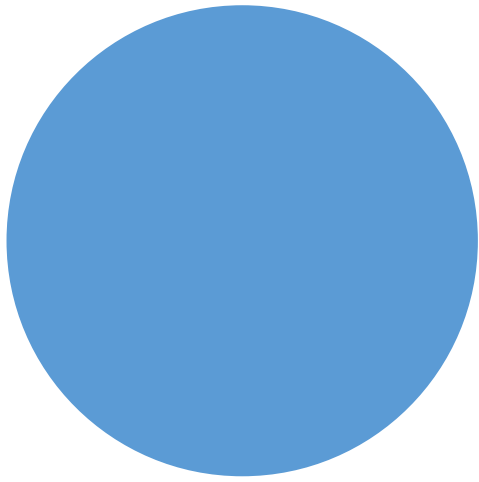


REFERENCES

KONSEP DASAR E-GOVERNMENT

References

- <http://uaksena.com/konsep-dasar-e-government.html>
- <https://www.kompasiana.com/nurulpurnama07/5512a8bf813311476cbc601f/e-government-system-dalam-pelayanan-publik>
- <http://destyfauziahramadhani.blogspot.com/2017/03/e-government.html>



Setiap Orang Dicipta Tuk Lakukan Kerja Tertentu. Dan Hasrat Untuk
Lakukan Kerja Itu Telah Dimasukkan Ke Dalam Hati Setiap Orang.

Kejar Passion-mu!

END OF TERM 1